

# HUBUNGAN DERAJAT PPOK TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN PADA PASIEN PPOK DI POLIKLINIK PARU RSUP DR. M.DJAMIL PADANG DAN RUMAH SAKIT KHUSUS PARU SUMATERA BARAT

Oleh:  
ASTIKA JR SAID

## ABSTRAK

Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan kondisi kronis yang disebabkan oleh kerusakan progresif pada fungsi paru. Sesak napas merupakan gejala paling sering dikeluhkan oleh pasien PPOK. Sesak tersebut menyulitkan aktivitas sehari-hari penderita dan pada keadaan ini menyebabkan penurunan kapasitas fungsional yang berkorelasi terhadap kualitas hidup penderita. Tujuan penelitian ini untuk menentukan hubungan derajat PPOK terhadap kualitas hidup pasien PPOK stabil di Poliklinik Paru RSUP DR. M.Djamil Padang dan Rumah Sakit Khusus Paru Sumatera Barat.

Metode yang digunakan adalah analitik *cross-sectional* terhadap 35 orang pasien PPOK stabil yang diambil secara *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan uji *chi-square*. Pengumpulan data diambil dari hasil rekam medis dan *Saint George's Respiratory Questioner for COPD* (SGRQ-C) untuk menilai kualitas hidup.

Hasil penelitian didapatkan rerata usia  $63,97 \pm 8,85$  tahun. Hampir semua responden adalah laki-laki (94,3%) dan hampir semuanya (94,3%) merupakan bekas perokok. Terbanyak 45,7% pasien mengalami obstruksi paru derajat sedang dan 77,1% memiliki kualitas hidup baik. Berdasarkan uji statistik didapatkan hubungan antara derajat PPOK terhadap kualitas hidup pasien PPOK stabil ( $p < 0,05$ ).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara derajat PPOK terhadap kualitas hidup pada pasien PPOK stabil di Poliklinik Paru RSUP Dr. M.Djamil Padang dan Rumah Sakit Khusus Paru Sumatera Barat.

Kata kunci :Derajat PPOK, KualitasHidup, SGRQ`C Kuesioner

